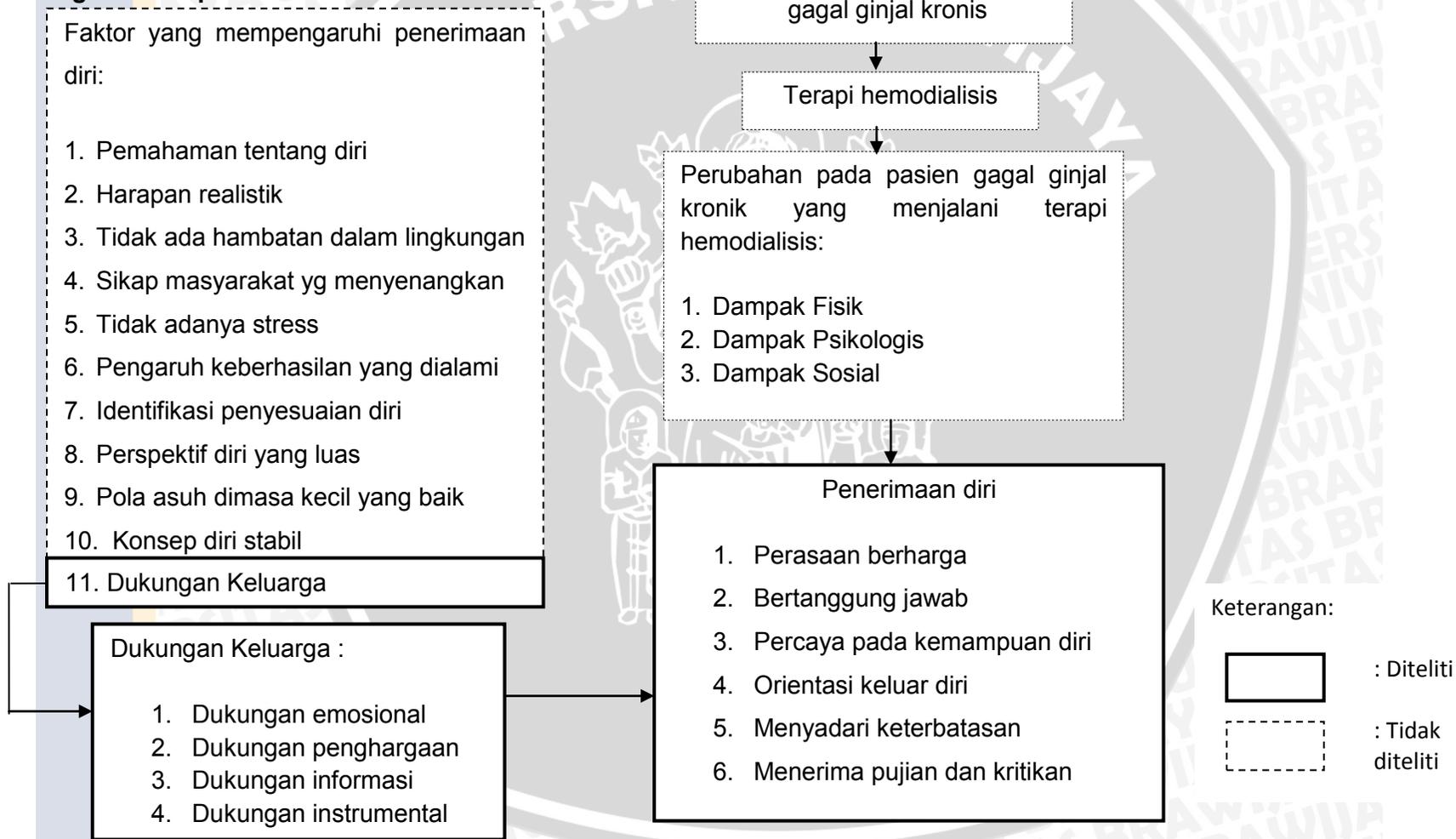


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Penyakit gagal ginjal kronis merupakan kerusakan ginjal dimana ginjal mengalami kegagalan dalam mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga dapat menimbulkan uremia. Penyebab dari penyakit gagal ginjal kronis ini bervariasi salah satu penyebab terbanyak adalah hipertensi dan diabetes mellitus. Perkembangan penyakit gagal ginjal kronis dapat terjadi dalam kurun waktu beberapa bulan hingga beberapa tahun dan penyakit ini sulit untuk disembuhkan sehingga pasien gagal ginjal kronik disarankan untuk melakukan terapi hemodialisis untuk memperpanjang kelangsungan hidupnya.

Penyakit gagal ginjal kronis membawa perubahan yang besar pada kehidupan pasien dimana pasien memerlukan penyesuaian diri terhadap gangguan kondisi fisik dan dinamika terapi hemodialisis. Selain itu, pasien juga harus mematuhi adanya perubahan gaya hidup seperti pembatasan cairan, diet dan mengkonsumsi obat-obatan yang diresepkan. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan tersebut dapat mengakibatkan stres. Salahsatu cara untuk mengurangi stres yaitu diperlukan adanya penerimaan diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis. Dengan adanya penerimaan diri akan membantu pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis untuk dapat menerima kondisi dirinya apa adanya secara keseluruhan. Selain itu, juga dapat menurunkan tingkat stres, menciptakan konsep diri yang positif, mengurangi kecemasan hingga depresi dan memperbaiki kualitas hidup pasien. Beberapa komponen dari penerimaan diri positif berupa perasaan berharga, bertanggung jawab, percaya pada kemampuan diri, orientasi keluar diri, menyadari keterbatasan dan menerima pujian dan kritikan.

Berdasarkan dari tinjauan pustaka, diperoleh gambaran bahwa penerimaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dukungan keluarga. Keluarga merupakan kelompok utama yang paling penting dalam interaksi manusia. Keluarga dapat memberikan dukungan baik secara emosional, penghargaan, informasi dan instrumental. Melalui dukungan ini diharapkan dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir pasien sehingga dapat menerima kondisinya.

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan dua komponen variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen yang diteliti adalah dukungan keluarga sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat penerimaan diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis adanya hubungan antara variabel independen dan dependen.

3. 2 Hipotesa penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat penerimaan diri pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang.